

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA IBU ANAK BALITA DENGAN
PARTISIPASINYA DI POSYANDU BUAH PISANG KECAMATAN
LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**PUTRI AZANI
NIM. 96015/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

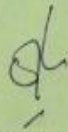
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA IBU ANAK BALITA DENGAN
PARTISIPASINYA DI POSYANDU BUAH PISANG KECAMATAN
LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Nama : Putri Azani
NIM/BP : 96015/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

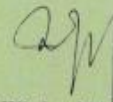
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dr. Solfema, M.Pd
NIP 19581212 198503 2 001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita Dengan
Partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk
Basung Kabupaten Agam
Nama : Putri Azani
NIM/BP : 96015/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd	5. 

ABSTRAK

PUTRI AZANI: Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita dengan Partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi ibu anak balita di posyandu, diduga karena kurangnya dukungan keluarga terhadap ibu anak balita tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran dukungan keluarga terhadap ibu anak balita di posyandu, partisipasi ibu anak balita di posyandu, serta melihat hubungan dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu anak balita yang terdaftar di Posyandu Buah Pisang yang berjumlah 40 orang, sampel dalam penelitian ini adalah 50 % dari populasi dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* sehingga yang menjadi sampelnya berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan analisis data perhitungan persentase untuk melihat gambaran dukungan keluarga ibu anak balita dan partisipasi ibu anak balita di posyandu, dan dengan menggunakan rumus *rank order* untuk melihat hubungan keduanya.

Hasil penelitian menemukan bahwa (1) dukungan keluarga terhadap ibu anak balita di posyandu dilihat dari dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian menurut ibu anak balita masih rendah, (2) partisipasi ibu anak balita di posyandu dilihat dari kehadiran, partisipasi dalam bentuk pemikiran dan pendapat, dan partisipasi sumbangan tenaga masih rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di posyandu. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita dengan Partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Firman. MS. Kons Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing I telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam penulisan proposal penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
8. Bapak Wali Nagari Manggopoh dan Bapak Jorong Padang Batu Tagak yang telah memberi izin dan kemudahan dalam mengambil data penelitian ini.
9. Yang teristimewa buat ayahanda dan ibunda beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin..

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Defenisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	12
1. Posyandu Merupakan Bentuk Pendidikan Luar Sekolah.....	12
2. Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita	22
3. Partisipasi Ibu Anak Balita di Posyandu..	29
4. Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita dengan Partisipasinya di Posyandu..	33
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	38
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Teknik dan Pengumpulan Data	41
E. Prosedur Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	46

B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Partisipasi Ibu Anak Balita.....	6
2. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita	47
3. Distribusi Frekuensi Partisipasi Ibu Anak Balita.....	50
4. Analisi Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita dengan Partisipasinya di Posyandu	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	38
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Dukungan Keluarga	48
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Partisipasi Ibu Anak Balita	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrument	65
2. Instrument Penelitian.....	66
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument.....	70
4. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument X	71
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument Y	75
6. Rekapitulasi Data Penelitian	79
7. Analisis Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Anak Balita dengan Partisipasinya di Posyandu	81
8. Daftar Nama Ibu Anak Balita Posyandu Buah Pisang.....	82
9. Nilai-Nilai rho	83
10. Nilai-Nilai Dalam Distribusi - t	84
11. Surat Izin Penelitian 1	85
12. Surat Izin Penelitian 2	86
13. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu	87
14. Surat Rekomendasi dari Kecamatan Lubuk Basung.....	88
15. Surat Balasan dari Wali Nagari Manggopoh.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan rangkaian upaya berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan utama pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pembangunan nasional pada hekekatnya adalah pembangunan manusia dan pembangunan seluruh masyarakat yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu pembangunan harus menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat bersama pemerintah. Pembangunan membutuhkan adanya pendayagunaan seluruh potensi dan sumber daya yang ada, terutama sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan pembangunan itu sendiri.

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada kehidupan. Usaha yang dimaksud adalah melalui pendidikan, baik pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 BAB VI pasal 13 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi. Ketiga jenis pendidikan ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Pendidikan luar sekolah adalah segala kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar system pendidikan formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari kegiatan yang jelas yang dimaksudkan untuk memberikan layanan pada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar. Satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis Ta'lim dan satuan pendidikan yang sejenis (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 26 ayat 4).

Menurut Philips Coombs yang dikutip Joesoef (2006: 56) “pendidikan luar sekolah adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar system formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan pelayanan kepada sasaran didik tertentu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar”. Berdasarkan pendapat ini jelaslah terlihat bahwa kegiatan posyandu merupakan bentuk kegiatan Pendidikan Luar Sekolah, pendidikan yang terjadi di masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui penyuluhan-penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan oleh kader atau petugas kesehatan dalam kegiatan posyandu.

Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi-instansi yang bersangkutan. Posyandu juga pusat pelayanan keluarga berencana dan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan untuk dan oleh masyarakat

dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan dalam rangka pencapaian norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (NKKBS).

Posyandu menurut Depkes (2006: 11) adalah:

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi

Posyandu bertujuan untuk menurunkan angka kematian bayi, anak balita, ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur. Posyandu merupakan perwujudan dari kegiatan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perannya sangat penting dalam usaha menurunkan angka kematian ibu, dan anak serta posyandu merupakan bagian dari pembangunan untuk mencapai keluarga kecil bahagia dan sejahtera yang dilaksanakan oleh keluarga bersama dengan masyarakat dibawah bimbingan petugas kesehatan dari puskesmas setempat. Sasaran utama kegiatan posyandu ini adalah balita dan orang tuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya serta wanita usia subur. Sedangkan yang bertindak sebagai pelaksana posyandu adalah kader.

Posyandu adalah milik masyarakat dan untuk masyarakat, maka aktif tidaknya suatu posyandu tergantung pada partisipasi masyarakat, khususnya partisipasi ibu anak balita. Dalam pelaksanaan program posyandu tidak terlepas dari dukungan atau partisipasi ibu anak balita dalam memperoleh pengetahuan dan pelayanan karena keikutsertaan/ partisipasi masyarakat, khususnya ibu anak balita merupakan tolak ukur keberhasilan program tersebut. (Depkes: 2009)

Menyadari akan arti pentingnya partisipasi ibu anak balita dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan adanya agen pembangunan yang dapat menumbuhkan kesadaran ibu anak balita untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Salah satunya adalah peran keluarga ibu anak balita, baik suami, orang tua, maupun anggota keluarga yang lainnya untuk memberi dukungan kepada ibu anak balita.

Keluarga merupakan kelompok utama dalam kehidupan individu, keluarga sangat memberikan pengaruh yang besar bagi individu dalam mengambil keputusan, khususnya ibu anak balita. Dukungan keluarga akan memberikan dorongan bagi ibu anak balita untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan pelayanan posyandu. Istilah dukungan diterjemahan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2012) sebagai sesuatu yang di dukung; sokongan dan bantuan. Dukungan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam rangka mencapai sesuatu yang diinginkan. Dukungan ini biasanya dapat diperoleh dari lingkungan sosial yaitu orang-orang yang dekat, termasuk di dalamnya adalah anggota keluarga, orang tua dan teman. Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan dari keluarga maka akan membantu ibu anak balita untuk berpartisipasi aktif dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di posyandu.

Di Dusun III Padang Batu Tagak, Kanagarian Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, kegiatan posyandu dilaksanakan pada minggu kedua setiap bulannya. Kegiatan posyandu dikelola oleh 4 orang kader yang bertugas untuk melaksanakan kegiatan posyandu, serta adanya petugas kesehatan

yang akan memberikan pelayanan dan bimbingan atau pembinaan di bidang kesehatan.

Posyandu di Dusun III Padang Batu Tagak, Kanagarian Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, yaitu Posyandu Buah Pisang merupakan kegiatan yang sangat penting bagi masyarakat setempat, khususnya dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan wawancara penulis dengan bidan Er yang merupakan salah satu petugas kesehatan dalam kegiatan posyandu di Dusun III Padang Batu Tagak menyatakan bahwa posyandu di daerah ini sangat membantu ibu-ibu yang memiliki bayi/balita, ibu-ibu hamil, serta wanita usia subur untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, mengingat perekonomian masyarakat yang tergolong berekonomi lemah sulit nantinya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit karena harus membayar dengan jumlah uang yang besar. Sedangkan di posyandu mereka mendapatkan pelayanan kesehatan tanpa dipungut biaya apapun (gratis) sehingga kesehatan mereka selalu bisa dipantau setiap bulannya oleh petugas kesehatan, khususnya anak balita.

Berdasarkan data yang penulis temui di lapangan pada saat melakukan observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2014 dengan salah satu kader posyandu ibu Sumarnita partisipasi ibu anak balita dalam kegiatan posyandu sangat rendah, yang mana pada tanggal tersebut sedang dilaksanakan kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap minggu kedua satu kali dalam sebulan.

Tabel 1 **Data kehadiran ibu-ibu anak balita di posyandu**

No	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta yang Terdaftar Keseluruhan	Jumlah ibu anak balita Yang Hadir	Target Posyandu
1	15 Januari 2014	40	15	40
2	12 Februari 2014	40	18	40
3	12 Maret 2014	40	13	40

Sumber : Kader Posyandu Buah Pisang

Data tabel 1 menunjukkan masih rendahnya kehadiran ibu-ibu anak balita di posyandu. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2014 diketahui ketidakhadiran para ibu anak balita ke posyandu, menurut salah satu kader posyandu ibu Sumarnita disebabkan oleh tidak adanya persetujuan positif dari anggota keluarga kepada ibu anak balita untuk datang ke posyandu dan bahkan cenderung melarang untuk datang ke posyandu, yang mengakibatkan rata-rata tiap bulan ibu yang datang ke posyandu dapat dikatakan sedikit. Sedangkan menurut ibu devi salah satu peserta posyandu, dia sering tidak datang ke posyandu disebabkan sering lupa jadwal, karena tidak ada anggota keluarga yang mengingatkan.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, penulis juga menemukan rendahnya tingkat keseriusan ibu anak balita dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di Posyandu Buah Pisang. Saat petugas kesehatan atau pun kader memberikan penyuluhan, ibu-ibu anak balita banyak yang meribut, hanya sebagian kecil dari ibu anak balita yang memperhatikan atau mendengarkan penyuluhan tersebut dengan serius. Ketika ibu-ibu anak balita diminta untuk menanggapi materi penyuluhan oleh petugas kesehatan atau kader,

baik untuk memberikan pertanyaan ataupun memberi saran, ibu-ibu anak balita hanya diam dan tidak ada yang menanggapi.

Dari fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang hubungan dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di Posyandu Buah Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Minat yang masih kurang dari ibu anak balita
2. Motivasi ibu anak balita rendah untuk membawa anaknya ke posyandu
3. Program kegiatan yang kurang menarik bagi ibu anak balita
4. Sikap ibu anak balita yang kurang positif terhadap program posyandu
5. Pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang mendukung pelaksanaan posyandu
6. Lokasi kegiatan posyandu yang jauh dari rumah ibu anak balita
7. Kurangnya sosialisasi kegiatan posyandu kepada ibu anak balita
8. Rendahnya pengetahuan ibu anak balita terhadap pentingnya kegiatan posyandu bagi anak balitanya
9. Rendahnya dukungan keluarga terhadap ibu anak balita

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah penelitian ini kepada “rendahnya dukungan keluarga terhadap ibu anak balita”.

Sehubungan dengan itu penelitian ini melihat “Hubungan dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam”

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah, “Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan dukungan keluarga terhadap ibu anak balita di Posyandu Buah Pisang Dusun Kecamatan Lubuk basung, Kabupaten Agam.
2. Menggambarkan partisipasi ibu anak balita di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.
3. Mengetahui dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

F. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dukungan keluarga terhadap ibu anak balita di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.
2. Bagaimana partisipasi ibu anak balita di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

3. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga ibu anak balita dengan partisipasinya di Posyandu Buah Pisang Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan khasana Ilmu Pendidikan Luar Sekolah khususnya memperkaya teori tentang dukungan keluarga ibu anak balita dan partisipasinya di Posyandu.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi keluarga dalam meningkatkan dukungan yang diberikan kepada ibu anak balita agar berpartisipasi dalam pemanfaatan pelayanan di posyandu.
- b. Sebagai masukan bagi pengelola posyandu atau kader dalam meningkatkan partisipasi ibu anak balita dalam pemanfaatan pelayanan di posyandu.
- c. Sebagai bagan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang partisipasi ibu anak balita di posyandu

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dukungan Keluarga

Menurut Gottlieb dalam Kartika (2011) dukungan keluarga adalah komunikasi verbal dan non verbal, saran, bantuan, yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subyek di dalam lingkungan sosialnya atau berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena diperhatikan, mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. Dalam penelitian ini dukungan keluarga terhadap ibu anak balita adalah menurut ibu anak balita itu sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah: dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian. Dukungan informasional yang dimaksud disini berupa dukungan yang diwujudkan keluarga melalui memberikan nasehat/saran dan memberikan penjelasan/informasi kepada ibu anak balita. Memberikan dukungan emosional diwujudkan keluarga melalui sikap memberikan perasaan nyaman, aman, kepercayaan dan perhatian kepada ibu anak balita. Dukungan instrumental keluarga kepada ibu anak balita berupa menyediakan fasilitas atau materi yang diperlukan oleh ibu anak balita untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, yaitu berupa memberikan uang dan menyediakan kendaraan untuk ibu anak balita. Sedangkan untuk dukungan penilaian sikap yang ditunjukkan keluarga yaitu berupa persetujuan dari keluarga kepada ibu anak balita untuk berpartisipasi

dalam kegiatan posyandu dan memberikan penghargaan kepada ibu anak balita jika ibu anak balita berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

2. Partisipasi Ibu Anak Balita di Posyandu

Menurut Soedomo (1989: 56) “partisipasi adalah keikutsertaan individu atau anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tertentu”. Adapun keikutsertaan dan keterlibatan ibu anak balita dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di posyandu adalah keikutsertaan dan keterlibatan ibu anak balita dalam kegiatan gizi anak balita di posyandu yang dilaksanakan satu kali dalam setiap bulan, diantaranya: partisipasi dalam penimbangan berat badan balita dan partisipasi dalam penyuluhan gizi balita. Partisipasi tersebut dilihat dari tingkat kehadiran ibu balita di posyandu (mengikuti setiap kegiatan posyandu, hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan posyandu sampai selesai), sumbangan dalam bentuk pemikiran dan pendapat (memberikan pertanyaan, menanggapi dan memberi saran) dan sumbangan tenaga (bersedia menyediakan fasilitas untuk kegiatan posyandu).